

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perguruan tinggi sebagai institusi pendidikan diharapkan dapat mencetak lulusanlulusan penerus generasi bangsa yang sanggup menguasai ilmu pengetahuan secara teoritis, praktis, dan aplikatif. Untuk menciptakan tenaga kerja yang unggul dan memiliki kemampuan serta keahlian yang mumpuni, Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan salah satu perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional. Pendidikan vokasional yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses pembelajaran pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Magang merupakan salah satu kegiatan akademik yang berfokus pada kemampuan untuk mengembangkan dan menempa ilmu yang telah dipelajari selama menjalani perkuliahan dalam praktiknya. Kegiatan ini dapat menambah pengalaman mahasiswa lulusan Polije dapat berkompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Magang merupakan kegiatan mahasiswa yang bertujuan untuk belajar bekerja praktis pada perusahaan atau industri dan unit bisnis lainnya yang diharapkan dapat menjadi sarana penerapan ketrampilan dan keahlian mahasiswa. Sejalan dengan adanya tuntutan dalam peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, Polije dituntut untuk melaksanakan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Pendidikan akademik yang dimaksud salah satunya adalah kegiatan Magang. Magang dilaksanakan sesuai kurikulum program studi masing- masing dengan bobot 20 sks (900 jam). Kegiatan ini merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang wajib diikuti oleh mahasiswa Polije yang mana dipersiapkan agar mendapatkan pengalaman dan keterampilan di masyarakat dan dunia industri sesuai bidang keahliannya. Selama kegiatan magang mahasiswa dapat mengimplementasikan ilmu-ilmu yang diperoleh di perkuliahan untuk menyelesaikan beberapa tugas atau kendala yang

ada di lokasi magang. Mahasiswa wajib hadir dilokasi magang setiap hari kerja serta mentaati peraturan-peraturan yang berlaku. Kegiatan Magang dilaksanakan di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Renteng Kabupaten Jember. Kegiatan ini diharapkan akan menambah kemampuan untuk mengkaji antara teori dengan kenyataan yang terjadi dilapangan untuk meningkatkan kualitas manajerial mahasiswa dalam mengamati suatu kesenjangan atau permasalahan baik dalam bentuk aplikasi teori maupun kenyataan yang sebenarnya.

Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur (2022) menyebutkan bahwa perusahaan perkebunan adalah suatu perusahaan yang berbentuk badan usaha/badan hukum yang bergerak dalam kegiatan budidaya tanaman perkebunan diatas lahan yang dikuasai, dengan tujuan ekonomi/komersial dan mendapat izin usaha dari instansi yang berwenang dalam pemberian izin usaha perkebunan. Contoh Perusahaan Perkebunan yang terletak di Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur yang masih aktif dan bergerak pada agroindustri pengolahan tanaman perkebunan adalah PT. Perkebunan Nusantara (PTPN) XII Kebun Renteng Pabrik Rayap. Komoditas pada tanaman perkebunan terdiri dari tanaman perkebunan tahunan dan musiman. Sampai saat ini terdapat puluhan jenis komoditas perkebunan yang cukup potensial untuk dikembangkan seperti tanaman kopi, kakao, karet, tembakau dan kelapa sawit.

Kopi merupakan tanaman yang sangat populer di kalangan masyarakat khususnya ketika diolah menjadi minuman. Tanaman ini termasuk komoditas ekspor unggulan sehingga banyak dibudidayakan di negara Indonesia. Produksi kopi dunia rata-rata 683,64 ribu ton per tahun, Indonesia berada di posisi keempat terbesar produsen kopi dunia dengan kontribusi 7,41% terhadap total produksi kopi dunia. Produsen kopi terbesar dunia pada periode 2013 hingga 2017 yaitu Brazil, sebesar 33,22% dengan rata-rata produksi mencapai 3,30 juta ton. Kedua Vietnam, sebanyak 18,14% atau produksi rata-rata 1,67 juta ton, ketiga Columbia sebesar 8,30% atau rata-rata produksi 765,62 ribu ton. Total kontribusi empat negara produsen kopi dunia tersebut berkontribusi 70% produksi kopi dunia atau mencapai produksi 6,42 juta ton (Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, 2019).

Kopi memiliki beberapa jenis, yakni kopi Robusta (*Coffea canephora*), kopi Arabika (*Coffea arabica*), dan kopi Liberica (*Coffea liberica*). Jenis kopi yang dibudidayakan di negara ini umumnya berjenis robusta dan arabika. Kopi arabika lebih awal masuk di negara ini, namun kopi robusta lebih unggul dalam kemampuannya untuk beradaptasi (Santoso et al., 2018). Dari total luas perkebunan kopi di Indonesia 898.145 Ha atau sekitar 73% perkebunan kopi ditanami kopi dengan jenis Robusta (Direktorat Jendral Perkebunan, 2017).

Penanganan pasca panen yang tepat di setiap prosesnya, maka mutu kopi tetap terjaga. Mutu dari kopi sangat ditentukan oleh penanganan selama panen dan pasca panen. Proses produksi biji kopi robusta hingga menjadi bubuk kopi bermutu tinggi melibatkan serangkaian proses pengolahan. Salah satu proses pengolahan kopi yang sangat penting yaitu pengeringan karena menjadi faktor penentu kualitas biji kopi untuk tahap selanjutnya (Hamni et al., 2014).

Proses pengeringan kopi kadar air awal biji kopi robusta umumnya sebesar 48,7% sedangkan kadar air maksimal biji kopi kering menurut SNI yaitu 12,5% (Agustina et al., 2016). Proses pengeringan biji kopi dalam jumlah besar biasanya dilakukan menggunakan mesin pengering. Tray dryer merupakan salah satu mesin pengering biji kopi dengan suhu pemanas 60°C yang mana semakin tinggi suhu pengeringan, maka semakin cepat mendekati kadar air setimbang yaitu dalam waktu kurang lebih 16 jam (Santoso et al., 2018).

PT Perkebunan Nusantara XII (PTPN XII) Kebun Renteng Pabrik Rayap merupakan pabrik yang mengolah atau memproduksi biji kopi robusta kering di Kabupaten Jember, Jawa Timur. Proses pengeringan biji kopi robusta di Pabrik Rayap dilakukan menggunakan mesin pengering viss dryer. Penggunaan mesin pengeringan tersebut tentunya dapat mempengaruhi mutu biji kopi robusta yang dihasilkan. Oleh sebab itu, penulis membuat judul laporan praktek kerja lapang “Proses pengeringan kopi robusta (*Coffea canephora*) dengan *Vis Dryer* pada pabrik Rayap di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Renteng Kabupaten Jember”. Diharapkan setelah magang yang dilakukan, mahasiswa dapat menambah pengetahuan lebih mendalam dan mengetahui proses pengolahan kering menggunakan pengeringan *Vis Dryer* di Pabrik Rayap.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.1.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum dari Magang di PTPN XII Kebun Renteng Pabrik Rayap sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan mahasiswa dan pengalaman kerja yang dapat diperoleh dengan mengikuti kegiatan perusahaan yang sudah ditetapkan sebagai lokasi magang.
2. Melatih mahasiswa agar lebih disiplin dan mampu bersosialisasi memahami situasi maupun kondisi ruang lingkup didalam dunia kerja yang sebenarnya.

1.1.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus dari Magang di PTPN XII Kebun Renteng Pabrik Rayap sebagai berikut:

1. Menjelaskan dan mempraktikkan proses pengeringan kopi robusta menggunakan *Vis Dryer* di PTPN XII Kebun Renteng Pabrik Rayap
2. Menjelaskan manajemen pengendalian mutu biji kopi robusta (*Coffea Canephora*) dari hasil pengeringan menggunakan *Vis Dryer* di PTPN XII Kebun Renteng Pabrik Rayap
3. Mengidentifikasi masalah dan memberi solusi pada proses pengeringan bijikopi dengan *Vis Dryer* di PTPN XII Kebun Renteng Pabrik Rayap

1.1.3 Manfaat Magang

Manfaat dalam melaksanakan Magang di PTPN XII Kebun Renteng Pabrik Rayap.

1. Bagi penulis, diharapkan dapat menambah wawasan mahasiswa mengenai pengolahan kopi di PTPN XII Kebun Renteng Pabrik Rayap
2. Bagi Poltek Jember, diharapkan dapat menjalin hubungan kerja sama yang baik antara pihak kampus dengan perusahaan atau lembaga instansi lainnya.
3. Bagi peneliti berikutnya, diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian yang sejenis.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Magang ini dilaksanakan oleh mahasiswa lintas jenjang D4 Manajemen Agroindustri ini berlokasi di PTPN XII Kebun Renteng Pabrik Rayap yang berlokasi di Dusun Rayap, Desa Kemuning Lor, Kec. Arjasa, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68113. Kegiatan magang dimulai dari tanggal 1 Agustus 2022 samapai dengan 30 Desember 2022. Kegiatan ini diharapkan akan menambah kemampuan untuk meningkatkan kualitas manajerial mahasiswa dalam mengamati suatu kesenjangan atau masalah baik dalam bentuk aplikasi teori maupun kenyataan yang sebenarnya.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan Magang di PTPN XII Kebun Renteng Afdeling Rayap sebagai berikut:

1. Praktik Magang disesuaikan dengan aktivitas yang ada di lokasi/lapangan. Praktek ini dilakukan dengan cara ikut langsung dalam proses produksi biji kopi di PTPN XII Kebun Renteng Pabrik Rayap.
2. Wawancara Mahasiswa mengumpulkan data melalui tanya jawab secara verbal pada ekspert ataupun pihak-pihak yang bersangkutan di lokasi Magang.
3. Observasi Mahasiswa melaksanakan magang dan mencatat secara langsung kondisi lapang dengan mengamati proses produksi kopi di dalam perusahaan.
4. Studi Pustaka Mahasiswa melakukan pengumpulan data dengan memanfaatkan hasil studi yang telah ada sebagai sumber pustaka untuk mempelajari kesesuaian teori dengan praktik yang dilakukan serta upaya pengembangannya.
5. Dokumentasi Mahasiswa melakukan pengumpulan data yang berbentuk foto ataupun video di lokasi Magang